

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara volume perdagangan saham (*trading volume activity*), volatilitas laba (*earning volatility*), *leverage*, dan kebijakan dividen (*dividend policy*) terhadap volatilitas harga saham (*stock price volatility*). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.com yang berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial report*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2017. Serta menggunakan teknik purposive sampling, dari 41 perusahaan yang saat ini listing di Bursa Efek Indonesia terdapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan waktu penelitian selama 3 tahun. Sehingga total observasi yang diteliti berjumlah 90 observasi.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel volume perdagangan saham (*trading volume activity*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham (*stock price volatility*).
2. Variabel volatilitas laba (*earning volatility*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham (*stock price volatility*).

3. Variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham (*stock price volatility*).
4. Variabel kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham (*stock price volatility*).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Perusahaan harus selalu menjaga agar informasi mengenai perusahaan yang diberikan, karena informasi yang baik akan membuat investor tertarik dalam melakukan perdagangan saham sehingga volume perdagangan perusahaan akan menjadi tinggi dan investor akan tertarik untuk menawar harga saham perusahaan dengan tinggi pula, hal tersebut akan membuat volatilitas harga saham perusahaan menjadi tinggi sehingga semakin banyak investor yang akan lebih tertarik dalam melakukan investasi.
2. Pihak perusahaan harus selalu menjaga laba yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan lebih stabil. Hal ini akan menyebabkan perusahaan dianggap lebih baik lagi kedepannya sehingga semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan investor akan menawar harga saham perusahaan tersebut dengan tinggi sehingga hal tersebut akan membuat volatilitas harga saham menjadi tinggi karena tingginya harga yang ditawarkan oleh investor.

3. Perusahaan harus lebih memperhatikan faktor-faktor mikro dan faktor makro yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham seperti kondisi perekonomian Negara, kondisi perusahaan dan kondisi keamanan suatu Negara.
4. Investor harus lebih memahami informasi yang disajikan oleh perusahaan yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Sehingga investor dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi volatilitas harga saham suatu perusahaan, tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang akan diterima. Dengan pemahaman yang baik investor bisa lebih baik dalam memilih keputusan sebelum menanamkan modalnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran berdasarkan dari keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membatasi periode selama 3 tahun, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian lebih dari 3 tahun, sehingga dengan periode penelitian yang lebih panjang maka diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik karena lebih akurat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sektor lainnya, seperti sektor non keuangan ataupun sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

sehingga dapat dianalisis bagaimana volatilitas harga saham pada perusahaan-perusahaan dengan ruang lingkup yang lebih besar lagi.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel volume perdagangan saham, volatilitas laba, *leverage*, dan kebijakan dividen dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang lain seperti faktor mikro perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti kondisi *finansial* perusahaan, pertumbuhan aset perusahaan, arus kas perusahaan, phk secara besar-besaran, kinerja perusahaan, serta pengaruh pemegang saham mayoritas dalam melakukan penjualan atau pembelian. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan faktor-faktor lainnya yang akan mempengaruhi volatilitas harga saham.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor makro yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan dan fluktuasi harga saham pada perusahaan seperti harga minyak dunia, harga batubara dunia, gejolak politik dari suatu Negara, kondisi perekonomian suatu Negara, perubahan suku bunga, perubahan kurs valuta asing, inflasi, dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kondisi *force majeure* seperti peperangan dan bencana alam.
5. Kurangnya penelitian terdahulu yang telah meneliti tentang pengaruh volatilitas harga saham, sehingga peneliti hanya mendapatkan sedikit referensi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan volatilitas harga saham. Sehingga diharapkan lebih banyak yang berminat untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang volatilitas harga saham